

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Hal ini dikarenakan pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Sebab pendidikan tidak pernah lepas dari kehidupan manusia.¹ Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha sadar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan kebudayaannya.²

Arti lain dari Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan suatu tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan yang integral. Pendidikan sebagai suatu sistem, tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan.³

Adapun tujuan pendidikan jika ditinjau dari segi tujuan pendidikan nasional yang juga disebut sebagai tujuan umum adalah tujuan yang ingin dicapai pada

¹ Made pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.1

² Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1998), h.2

³ Syiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.22

tingkat nasional telah digariskan dalam undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikemukakan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Sedangkan tujuan pendidikan secara institusional merupakan tujuan pendidikan yang ingin dicapai pada tingkat lembaga pendidikan, tujuan ini disesuaikan dengan jenis dan tingkatan sekolah masing-masing. Hasil pencapaian dari tujuan institusional ini berwujud tamatan sekolah yang mampu melaksanakan bidang pekerjaan tertentu atau mampu dididik lebih lanjut menjadi tenaga profesional dalam bidang tertentu dan pada jenjang tertentu pula. Tujuan institusional ini tercantum dalam kurikulum sekolah atau lembaga pendidikan dan menggambarkan secara umum anak didik yang dihasilkan setelah anak didik menyelesaikan belajarnya disuatu sekolah. Setiap jenis dan tingkatan lembaga pendidikan yang berbeda akan menghasilkan anak didik yang berbeda pula, dengan demikian tujuan pendidikan Madrasah Aliyah misalnya berbeda dengan tujuan pendidikan institusional SMU dan sebagainya.⁵

Adapun tujuan pendidikan menurut Islam adalah mewujudkan manusia yang berkepribadian muslim baik lahiriyah dan bathiniyah yang mampu mengabdikan segala amal perbuatannya untuk mencapai keridhaan Allah Swt.⁶

⁴ Undang-undang RI. No.20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.7

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 26

⁶ Nur Ukhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* , (Jakarta : Pustaka Setia, 1995), h.64

Hal ini ditegaskan dalam firman Allah Swt. dalam Al-quran surah Az-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Dalam hal ini cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan tersebut ialah lewat pendidikan. Melalui pendidikan, diharapkan peserta didik dapat menggali ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya, sehingga mampu berperan aktif di tengah pembangunan masyarakat dan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sepanjang zaman.

Salah satu cara terpenting untuk mendidik dan membina anak adalah dengan memberikannya pendidikan Al-Qur'an sejak kanak-kanak, karena pada masa ini adalah masa pembentukan watak ideal. Anak-anak pada masa ini mudah menerima apa saja yang dilukiskan. Sebelum menerima lukisan negatif, anak perlu didahului diberikan pendidikan Al-Qur'an agar tertanam dan bersemi di jiwanya kelak.

Pada anak-anak di tingkat dasar, pembelajaran Al-Qur'an terarah pada:

“Suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan murid membaca dengan baik (*tartil*), suka membaca Al-Qur'an, mengerti arti dan pokok kandungan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga mendapatkan pengetahuan iman dan taqwa, serta menjadi pedoman akhlak dan ibadah murid sehari-hari”⁷.

Dan tak kalah pentingnya dari itu adalah bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran atau proses transfer ilmu itu sendiri dilaksanakan, sehingga tercapailah tujuan pendidikan yang diinginkan. Sebab berhasil atau tercapainya

⁷ Udin Syarifuddin Winaputra dan Rustina Ardiwinata, *Buku Perencanaan Pokok Pengajaran Modul Al-Qur'an 1-6*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998), Cet. Ke-6 h.153

suatu tujuan pendidikan bukanlah pada metode-metode apa saja yang diketahui dan dikuasai oleh guru, melainkan langkah-langkah atau cara penguasaan, serta pengimplimentasian guru dalam menjalankan proses belajar mengajar itu sendiri merupakan hal pokok yang membuat tercapainya tujuan pendidikan tersebut.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman pada saat ini, pembelajaran juga harus terus-menerus mengalami perkembangan, berbicara masalah pembelajaran. Al-Qur'an merupakan pelajaran pokok dan merupakan pembelajaran khusus yang diajarkan pada Madrasah Diniyah Awaliyah Manbaul Ulum Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

Al-Qur'an adalah mukjizat islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan semakin nampak validitas kemukjizatnya⁸.

Belajar Al-Qur'an ini merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, agar tidak tersesat dan sebagai penerang dikehidupan. Sebagai umat muslim kita wajib meyakini dan berpegang teguh pada wahyu Allah Swt yakni kitab suci Al-Qur'an yang merupakan sumber hukum yang pertama dalam Islam.

Al-Qur'an merupakan sebagai pedoman hidup bagi orang-orang yang beriman karena ia akan dapat memberikan ketenangan dan ketentraman di dalam hati. Bahkan apabila ayat-ayat Allah Swt ini dibacakan, maka bagi orang-orang yang beriman bertambahlah keimananya dan mereka selalu bertawakal kepada Allah Swt.

⁸ Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Qautsar, 2005) h.3

Hal ini senada dengan firman Allah Swt dalam Qur'an Surah Al-anfal ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ
ءَايَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾

Sebagai pedoman hidup kita semua, Al-Quran harus sedini mungkin dibaca dan dipahami, karena diantara persoalan yang ada selama ini adalah kondisi kualitas umat islam terhadap kemampuan membaca dan memahami Al-quran sebagai pedoman hidupnya.⁹

Dengan berpedoman pada Al-quran kehidupan menjadi terbimbing, terarah dan selamat dunia akhirat.

Madrasah Diniyah Awaliyah Manbaul Ulum adalah salah satu institusi lembaga pendidikan yang dalam pembelajarannya dikhususkan pada pembelajaran Al-Qur'an, baik dari segi bacaan, arti, makhraj, tajwid, bahkan hafalan surah-surah pendek. Adapun sistem pembelajaran pada Madrasah Diniyah Awaliyah Manbaul Ulum Marabahan Kabupaten Barito Kuala ini, untuk siswa kelas I Pembahasan Al-Qur'an dari juz 1-10, untuk Kelas II dari juz 11-20, dan pada siswa kelas III dari juz 21-30. Namun pada setiap kelas diwajibkan untuk hafal tentang surah-surah pendek (*juz a'ma*). Sehingga materi Al-Qur'an yang di ajarkan di Madrasah ini berkesinambungan sesuai tingkatan kelas hingga tamat.

⁹ Hasan Sadzili, dkk, *Tilawati: Surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, gharib dan Musykilat*, (Surabaya: Nurul falah, 2004), h.6

Adapun permasalahan yang muncul dari tuntutan terhadap murid di Madrasah Diniyah Awaliyah Manbaul Ulum ini adalah latar belakang siswa yang bermacam-macam basis kemampuannya, ada yang memiliki basis kemampuan membaca atau melafalkan Al-Qur'annya dengan lancar, ada yang masih kurang lancar, bahkan ada yang masih terbata-bata. Sedangkan tuntutan bersifat menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian sementara penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh dan mendalam tentang proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di kalangan anak-Anak orang Bakumpai Madrasah Diniyah Awaliyah Manbaul Ulum ini, yang mana murid yang masuk bersekolah di Madrasah ini adalah kumpulan anak-anak orang Bakumpai. Di mana pada anak-anak orang Bakumpai ini dikenal akan ketekunan dan keuletannya dalam hal belajar, terutama belajar ilmu Al-Qur'an. Serta memiliki kekhasan tersendiri ketika membacakan ayat-ayat Qur'an, di samping itu anak-anak orang Bakumpai ini, memiliki jiwa yang rasa solidaritasnya tinggi, cekatan dan antusias sekali belajarnya, dan adapun pada saat proses pembelajaran Al-Qur'an ini berlangsung guru dalam menjelaskan dan menyampaikan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan dealeg atau bahasa mereka yakni bahasa Bakumpai, begitu pula dengan siswa ketika bertanya dan berkomunikasi menggunakan bahasa Bakumpai, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dalam hal proses pembelajarannya, pada pembelajaran Qur'an di Madrasah ini murid dituntut yang lebih aktif dari pada guru. Sehingga penulis ingin mengadakan sebuah penelitian ilmiah yang berjudul: **Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Kalangan Anak-Anak Orang Bakumpai**

Madrasah Diniyah Awaliyah Manbaul Ulum Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman maksud dalam memahami judul yang telah penulis tuliskan di atas, maka penulis mendefinisikan beberapa istilah pokok yang terdapat pada judul yaitu:

1. Pelaksanaan

Yang dimaksud dengan pelaksanaan adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif di sini guru bukan hanya dituntut mampu menguasai berbagai metode dan strategi pembelajaran lebih dari itu pengelolaan kelas dengan baik serta kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara efisien dan efektif lebih ditekankan. Adapun yang dimaksud penulis di sini ialah ingin mengetahui kiat dan cara usaha yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Manbaul Ulum Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

2. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan. Adapun Pembelajaran ialah tindak mengajar

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalm Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.22-26

guru. Mengajar berarti menyampaikan atau menularkan pengetahuan dan pandangan.

Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku, pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari orang yang belajar adalah perubahan yang lebih baik pada sebelumnya.

3. Al-Qur'an

Adalah kitab suci yang diturunkan Kepada Nabi Muhammad Saw yang berfungsi sebagai patunjuk dan tuntunan hidup bagi umat manusia.

Hal ini berarti Al-Qur'an tidak hanya diperuntukan bagi umat Nabi Muhammad saja, tetapi untuk seluruh umat manusia, orang yang menggunakan Al-Qur'an sebagai tuntunan hidup, nisaya akan selamat kehidupannya baik di dunia maupun di akhirat.

4. Orang Bakumpai

Adalah suku atau golongan sub etnis Suku Dayak Ngaju, yang mendiami daerah aliran sungai Barito. Bakumpai berasal dari kata Ba (dalam bahasa Banjar) yang artinya memiliki dan Kumpai yang artinya ialah rumput, dari julukan ini dapat dipahami bahwa suku ini mendiami wilayah yang memiliki banyak rumput.

Jadi yang dimaksud penelitian di sini ingin mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Kalangan Anak-Anak Orang Bakumpai di Madrasah Diniyah Awaliyah Manbaul Ulum Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah ditulis di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di kalangan Anak-Anak Orang Bakumpai di Madrasah Diniyah Awaliyah Manbaul Ulum Marabahan Kabupaten Barito Kuala?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di kalangan Anak-anak orang Bakumpai di Madrasah Diniyah Awaliyah Manbaul Ulum Marabahan Kabupaten Barito Kuala?

D. Alasan Memilih Judul

1. Cara yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran, merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.
2. Banyak diluaran Madrasah-madrasah yang mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an, namun di Madrasah ini adalah kumpulan dari Anak-anak orang Bakumpai sehingga pembelajaran Al-Qur'an di sini mempunyai daya tarik tersendiri.
3. Indahya lantunan bacaan Al-Qur'an merupakan karunia dan anugerah paling agung yang diberikan Allah kepada hamba-hamba-Nya yang beriman, sehingga kita dituntut mampu belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Kalangan Anak-Anak Orang Bakumpai di Madrasah Diniyah Awaliyah Manbaul Ulum Marabahan Kabupaten Barito Kuala
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Kalangan Anak-Anak Orang Bakumpai di Madrasah Diniyah Awaliyah Manbaul Ulum Marabahan Kabupaten Barito Kuala?

F. Signifikan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain:

1. Sebagai bahan informasi bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian lebih mendalam.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis, khususnya yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan keguruan perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan, Bab yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori, sebagai landasan teori permasalahan skripsi, yang berisi Pengertian tentang Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Kalangan Anak-Anak Orang Bakumpai di Madrasah Diniyah Awaliyah Manbaul Ulum, Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Kalangan Anak-Anak Orang Bakumpai Madrasah Diniyah Awaliyah Manbaul Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

Bab III. Metodologi Penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian subjek dan objek, data dan sumber data, dan teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV. Berisikan laporan Hasil Penelitian dari gambaran umum tentang lokasi penelitian yang di dalamnya berupa sejarah dan keadaan sekolah serta penyajian data dan analisis data.

Bab V. Penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.